

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Penyelenggaran pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru, di mana pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa.

Pembelajaran yang digunakan peneliti adalah pembelajaran aktif yang mengajak peserta didik secara aktif, sehingga merekalah yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif mengoptimalkan potensi yang dimiliki, hingga pembelajaran aktif didominasi oleh siswa dan guru berperan sebagai fasilitator.

Pembelajaran biologi memiliki fungsi yang fundamental dalam menimbulkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka biologi perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui proses dan sikap ilmiah. Mutu pembelajaran biologi perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mengimbangi perkembangan teknologi.

Permasalahan yang dihadapi siswa di SMK N1 Mojosongo adalah hasil belajar biologi yang belum tuntas yakni belum mencapai angka KKM

yakni 65 yang telah ditentukan. Salah satu faktor dalam pembelajaran biologi guru lebih banyak berceramah, sehingga siswa menjadi cepat bosan dan menyebabkan hasil belajar biologi rendah. Guru belum menghayati hakekat biologi karena pembelajaran di sekolah baru menekankan produk saja. Hal itu ditambah dengan pendapat siswa bahwa pelajaran biologi dianggap sulit, sehingga tidak menarik untuk belajar, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa proses pembelajaran di kelas XI ATPH dan kelas XI ATP 1 pada mata pelajaran biologi di SMK Negeri 1 Mojosongo adalah guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah. Dari hasil pengamatan proses belajar biologi di kelas terdapat beberapa permasalahan pada siswa antara lain minat siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar masih rendah, siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, sebagian besar siswa juga belum memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya dan berbicara dalam bentuk bertanya maupun menjawab pertanyaan. Strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru adalah ceramah.

Sebelum dilaksanakan penerapan strategi pembelajaran *Student Recap* dan *Topical Review* prosentase siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 65 adalah 63%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan adalah 37%. Maka dari itu peneliti ingin menerapkan strategi *Student Recap* dan *Topical Review* untuk meningkatkan prosentase hasil belajar mata

pelajaran biologi pokok bahasan mengidentifikasi organ dan proses reproduksi pada manusia

Pada dasarnya penggunaan metode *Student Recap* dan *Topical Review* bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar proses reproduksi pada manusia. Kedua metode ini memiliki kesamaan yakni dapat meningkatkan keaktifan siswa. Sedangkan perbedaan kedua metode tersebut yaitu pada metode *Student Recap* dapat meningkatkan keaktifan siswa secara tertulis, jadi metode ini sesuai bagi siswa yang kurang mampu mengungkapkan pendapat atau pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan. Sedangkan metode *Topical Review* dapat meningkatkan keaktifan siswa secara lisan, jadi metode ini sesuai bagi siswa yang kurang berani mengungkapkan pendapat melalui percakapan.

Berdasarkan observasi diatas maka peneliti memilih sekolah tersebut sebagai obyek penelitian guna meningkatkan hasil belajar biologi.

Strategi *Topical Review* (Tinjauan Topik) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran biologi. Tipe *Topical Review* (Tinjauan Topik) merupakan strategi pembelajaran dengan proses lemah lembut menantang peserta didik untuk mengingat kembali apa yang dipelajari dalam setiap topik atau unit pelajaran. Strategi ini adalah cara yang sangat baik untuk membantu peserta didik mengunjungi kembali isi yang telah dilipat (Mel. Silberman, 2009).

Strategi *Student Recap* (Ikhtisar Siswa) digunakan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik untuk meringkas apa yang telah mereka

pelajari dan menyampaikan ringkasannya kepada yang lain. Strategi ini adalah cara yang baik untuk mendorong peserta didik untuk meringkas apa yang telah mereka pelajari dengan caranya sendiri (Mel. Silberman, 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cahya (2010), bahwa hasil belajar siswa kelas IX IPA 1 SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara pada materi Sistem Reproduksi Pada Manusia dapat meningkat melalui pemanfaatan media foto. Maka dari itu, peneliti ingin menerapkan metode *Student Recap* dan *Topical Review* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba mengadakan penelitian tentang:

“PERBANDINGAN EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *STUDENT RECAP* (IKHTISAR SISWA) DAN *TOPICAL REVIEW* (TINJAUAN TOPIK) TERHADAP PRESTASI BELAJAR ORGAN DAN PROSES REPRODUKSI PADA MANUSIA SISWA KELAS XI ATPH DAN ATP1 SMK NEGERI 1 MOJOSONGO BOYOLALI TAHUN AJARAN 2010/ 2011”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah di dalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut :

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI ATPH dan ATP 1 SMK Negeri 1 Mojosoongo Tahun Ajaran 2010/2011.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran biologi dengan strategi *Student Recap* (Ikhtisar siswa) dan *Topical Review* (Tinjauan Topik) pada materi Organ dan Proses Reproduksi Pada Manusia.

3. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan strategi *Student Recap* (Ikhtisar siswa) dan *Topical Review* (Tinjauan Topik) yang ditunjukkan dalam aspek kognitif dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65. Berdasarkan KKM tersebut maka peneliti ingin meningkatkannya ketuntasannya mencapai 70% dari jumlah siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Apakah ada perbedaan hasil belajar biologi dengan menggunakan metode *Student Recap* (Ikhtisar siswa) dan *Topical Review* (Tinjauan Topik) pada materi Organ dan Proses Reproduksi Pada Manusia siswa kelas XI ATPH dan ATP 1 SMK Negeri 1 Mojosongo Tahun Ajaran 2010/2011?".

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *Student Recap* (Ikhtisar Siswa) dan *Topical Review* (Tinjauan Topik) terhadap prestasi belajar organ dan proses reproduksi pada

manusia siswa kelas XI ATPH dan ATP1 SMK N 1 Mojosongo Boyolali tahun ajaran 2010 /2011.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- b. Dapat memperoleh bekal keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

- a. Memberikan alternatif kepada guru atau calon guru dalam menentukan strategi, metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- b. Memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru untuk terus menambah informasi terbaru dalam dunia pendidikan tetapi tidak terfokus pada satu sumber informasi saja.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu juga memotivasi kepada guru-guru agar menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran.